

RINGKASAN

Penambahan Pupuk KNO₃ dan POC Urin Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.), Agus Sukma Jati, NIM A31160540, Tahun 2019, 51 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Niniek Wihartiningsih, MP (Pembimbing)

Cabai merah merupakan komoditas hortikultura yang sangat digemari oleh masyarakat. Harga cabai merah sangat fluktuatif karena keadaan pasar cabai merah di pengaruhi oleh jumlah cabai merah yang tersedia di pasar.

Penggunaan pupuk kalium berguna mengatur berbagai mekanisme metabolik seperti fotosintesis, metabolisme karbohidrat dan translokasinya, sintetik protein berperan dalam proses respirasi dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. Pupuk organik cair urin sapi memiliki beberapa keuntungan yaitu mengandung zat tertentu seperti mikroorganisme yang jarang terdapat pada pupuk organik padat, pupuk organik cair dapat mengaktifkan unsur hara yang ada dalam pupuk organik padat.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penggunaan pupuk KNO₃ dan POC urin sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah, serta untuk mengetahui kelayakan usaha tani budidaya cabai merah.

Penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus sampai dengan Desember 2018 di lahan Politeknik Negeri Jember, Provinsi Jawa Timur. Budidaya ini dilakukan dengan cara membagi lahan menjadi 2 bagian, yaitu lahan 1 dengan luasan 200 m² menggunakan perlakuan POC urin sapi dan KNO₃ dan lahan 2 dengan luasan 200 m² sebagai kontrol. Sampel tanaman yang digunakan sebanyak 40 sampel per perlakuan. Data yang diperoleh kemudian diuji menggunakan uji-t dan juga menggunakan analisa usaha tani.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa perlakuan KNO₃ dan POC urin sapi tidak berbeda nyata pada parameter tinggi tanaman, muncul bunga per sampel, panjang buah per sampel, diameter buah per sampel, jumlah buah per sampel, berat buah per sampel, dan jumlah buah rusak per sampel, serta berbeda nyata pada

pengamatan parameter berat buah rusak per sampel. Budidaya cabai merah

perlakuan KNO₃ dan POC urin sapi luasan 200 m² tidak layak untuk di usahakan.